

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dan penyesuaian diri remaja di panti asuhan yang ditunjukkan oleh korelasi $r_{xy} = 0,471$ dengan taraf signifikan ($p < 0,050$). Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi penyesuaian diri remaja di panti asuhan, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah penyesuaian diri remaja di panti asuhan. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,222. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya memberikan sumbangan sebesar 22,2% terhadap penyesuaian diri remaja dan sisanya sebesar 77,8 disebabkan oleh variabel lain.

Hasil kategorisasi skor subjek pada dukungan sosial dan penyesuaian diri remaja yang tinggal di panti asuhan, diketahui bahwa subjek penelitian penyesuaian diri pada kategori tinggi sebanyak 17 subjek (20%), kategori sedang sebanyak 69 subjek (80%), dan kategori rendah sebanyak 0 (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri subjek pada penelitian ini secara umum dalam kategori sedang. Sedangkan hasil kategorisasi pada variabel dukungan sosial sebanyak 36 subjek (42%), kategorisasi sedang sebanyak 50 subjek (58%), dan kategori rendah sebanyak

0 (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial subjek pada penelitian ini secara umum dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini memiliki penyesuaian diri yang sedang dan tinggi, berdasarkan hal tersebut remaja awal yang tinggal di panti asuhan diharapkan untuk mempertahankan penyesuaian diri yang tinggi serta meningkatkan kemampuan bersikap tenang, tidak mudah marah pada perbedaan pendapat, mampu mengambil keputusan, kesiapan terlibat dengan lingkungan, kesediaan tolong menolong dan bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukan. Sehingga diharapkan subjek memiliki penyesuaian diri yang lebih baik.

2. Bagi Lembaga panti asuhan

Diharapkan pengasuh di panti asuhan dapat memberikan dukungan emosional dengan pemberian empati, perhatian, kasih sayang, serta memberi dukungan instrumental dengan memfasilitasi kebutuhan remaja di panti asuhan, kemudian dukungan informasi dengan memberi saran, nasihat serta masukan yang sesuai dengan kebutuhan remaja dan

juga dukungan persahabatan dengan cara menghabiskan waktu bersama subjek agar subjek dapat menyesuaikan dirinya dengan lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dukungan sosial teman sebaya terbukti memberikan sumbangan sebesar 22,2% terhadap remaja panti asuhan. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan dan menggali lebih lagi teori dan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pada remaja awal yang tinggal di panti asuhan. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa dengan penelitian tersebut, diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan proses subjek dalam pengisian skala penelitian, meningkatkan koefisien reliabilitas, dan menambahkan subjek.

